

ABSTRACT

ELI JUNIAR. NIM: 8136192010. 2016. *The Development of Contextual Model of Learning based on Multicultural in Teaching Indonesian and Indonesian Literature in Junior High School Deliserdang Medan North Sumatra*. TESIS. Advisor I: Prof. Dr. Rosmawaty Harahap, M.Pd. Advisor II: Dr. Marice, M.Hum. Indonesian Education Study Program, Postgraduate Program, State University of Medan.

This research is a developmental research (Research and Development), which aims to; (1) Determine whether contextual model of learning based on multicultural is relevant used in learning Indonesian language and literature in Junior High School Class VII, (2) How the development of contextual learning model based multicultural in teaching Indonesian and Indonesian literature Junior High School Class VII is, (3) Find out the reason why contextual model of learning based on multicultural is used in the learning literature class VII Chandra Kusuma.

This research was developed by using a modification of between the 4-D model developed by Thiagrajan and Semmel. The stages of this research were defining phase, designing phase, developing phase and deploying phase. However, in this study, the development of contextual model of learning based on multicultural. The stage of deployment was limited in Chandra Kusuma school through some validation from a validator. The subject in this study was the students of class VII-A, B and C junior high school in Chandra Kusuma with limited testing and expanded from small groups and large groups. The instruments used to collect data were questionnaires, interviews, observation of student activity sheets and tests. The data collector in the form of a questionnaire used Likert scale. The data were analyzed with descriptive statistics qualitative.

The results of this research trial design quality of learning obtained from colleagues is worth 66.79% which is in the range of $55\% \leq X \leq$ score of 75% with the criteria Good (B). For motivation of students obtained a score of 80.39% with criteria Very Good (SB). The activities of students during the learning process can be seen in the form of tables and graphs. Thus, we can conclude that this development fits for use as one of the strategies in the classroom.

Keywords: Development, contextual instructional, multicultural education

ABSTRAK

ELI JUNIAR. NIM: 8136192010. 2016. ***Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Multikultural pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama Deliserdang Medan Sumatera Utara***
TESIS. Pembimbing I: Prof. Dr. Rosmawaty Harahap, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Marice, M.Hum. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan mengetahui apakah model pembelajaran kontekstual berbasis multikultural relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, bagaimana pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis multikultural dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, dan mengetahui alasan mengapa dalam pembelajaran sastra kelas VII SMP Chandra Kusuma menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis multikultural. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan modifikasi antara model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagrajan dan Semmel. Tahapan penelitian ini adalah tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Namun dalam penelitian ini pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis multikultural. Pada tahap penyebaran dilakukan secara terbatas di sekolah Chandra Kusuma melalui beberapa validasi dari para validator. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A, B dan C SMP Chandra Kusuma dengan uji coba terbatas dan diperluas dari kelompok kecil dan kelompok besar. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah angket, wawancara, lembar pengamatan aktivitas siswa dan tes. Alat pengumpul data berupa angket menggunakan skala likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif kualitatif.

Hasil uji coba penelitian ini diperoleh kualitas desain pembelajaran dari teman sejawat bernilai 66,79% berada pada rentang skor $55\% \leq X \leq 75\%$ dengan kriteria Baik (B). Untuk motivasi siswa diperoleh skor sebesar 80,39% dengan kriteria Sangat Baik (SB). aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk tabel dan grafik yang disajikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini layak digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Pengembangan, pembelajaran kontekstual, pendidikan multikultural